

DISKURSUS TATA KEPEREMINTAHAN GLOBAL TIPOLOGI TRAYEKTORIS EVOLUSI STRUKTUR POLITIK INTERNASIONAL

ROBIN RIWANDA MANDAGIE
Vinsensio M. A. Dugis Ph.D.
KKB KK 2 Fis. HI. 13/11 Man d

ABSTRAK

Frase tata pemerintahan global tidak asing bagi telinga para akademisi Hubungan Internasional secara umum. Terlebih bagi mereka yang memperdalam kajian studinya pada wacana-wacana seputar globalisasi, masyarakat internasional, dan studi perdamaian. Sejak dua Perang Dunia wacana-wacana mengenai adanya institusi pemerintahan di atas tingkat negara ramai dibicarakan oleh para pengkaji studi keamanan dan perdamaian. Herbert George Wells dan Albert Einstein adalah dua akademisi yang paling menonjol dalam dunia wacana pembentukan suatu institusi global yang mengatur tata pemerintahan global. Setelah Perang Dingin berakhir pada akhir dekade 1980an keadaan yang ada berubah. Diskursus tata pemerintahan global banyak dipenuhi berbagai macam prediksi tidak hanya pada bentuk institusi global dalam pengelolaan tata pemerintahan global, tetapi juga pada bagaimana tekstur dari sistem politik internasional. Mulai euforia kemenangan Amerika Serikat oleh Amitai Etzioni, Optimisme terhadap Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), optimisme terhadap globalisasi dan kerjasama ekonomi, hingga pada pesimisme yang secara umum memprediksi bahwa setelah Perang Dingin berakhir, kondisi anarki yang chaotislah yang muncul. Dari asumsi dan postulat yang berbeda inilah perdebatan antar *scholars* tidak dapat dibendung.

Disinilah letak dari esensi skripsi ini. Skripsi ini bertujuan untuk memetakan perdebatan-perdebatan yang terjadi antar *scholars*. Dengan pertamakali membuat pelacakan jejak dari *final cause* dari diskursus ini dan dengan menggunakan kerangka pemikiran teleologi, skripsi ini membahas bagaimana lini evolusi struktur politik internasional pada kerangka trayektori evolusi. Dengan terbentuknya lini evolusi dari struktur ke strktur, maka pemetaan pemikiran para *scholars* ini akan

menjadi mudah dengan membuat tipologi berdasarkan trayektori yang ada. Bersifat eksploratif - deskriptif yang berlandaskan pemikiran heuristika, skripsi ini bertujuan untuk mengeksposisikan diskursus tata pemerintahan global sebagai sebuah diskursus yang lebih *visible* dari sebelumnya dimana perdebatan antar-*scholars* yang ada membuat *blurry* diskursus ini, sehingga pembahasnya terjebak pada satu kata yang "mematikan" secara ilmiah - yaitu prediktif.

Kata Kunci

Diskursus tata pemerintahan global, teleologi, tipologi trayektoris, evolusi, struktur politik internasional, perdebatan, globalisasi, anarki, PBB, Amerika Serikat, regionalisme, neo-medievalisme.

